

## Simulasi Hasil Investasi di ORI016

Obligasi Negara Ritel ORI (ORI) seri ORI016  
 Tanggal Penerbitan : 30 Oktober 2019  
 Tanggal Jatuh Tempo : 15 Oktober 2022  
 Kupon : 6,80% per tahun

### Investor A

Investor A membeli ORI016 di pasar perdana pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp10.000.000 (10 unit) dengan kupon 6,80% per tahun dan tidak dijual sampai dengan jatuh tempo 15 Oktober 2022 (34 bulan + 46 hari). Hasil yang diperoleh adalah

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 46 hari (30 Okt s.d. 15 Des 2019)	$16/30 \times 6,80\% \times 1/12 \times Rp10.000.000$	Rp 30.222,22
Kupon pertama kali selama 46 hari (setelah PPh 15%)	$Rp30.222,22 - (15\% \times Rp30.222,22)$	Rp 25.688,89
Kupon per 10 unit/ bulan	$6,80\% \times Rp10.000.000 \times 1/12$	Rp 56.666,67
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$Rp56.666,67 - (15\% \times Rp56.666,67)$	Rp 48.166,67
Pendapatan kupon pertama yang diperoleh investor A selama 46 hari	$Rp25.688,89 + Rp48.166,67$	Rp 73.855,56
Pendapatan kupon yang diperoleh investor A sampai dengan jatuh tempo	$(Rp48.166,67 \times 35) + Rp73.855,56$	Rp 1.759.688,89
Prinsipal yang diterima pada saat jatuh tempo	$Rp10.000.000 \times 100\%$	Rp 10.000.000
<b>Total pendapatan yang diterima oleh Investor A selama memegang ORI</b>	<b><math>Rp10.000.000 + Rp1.759.688,89</math></b>	<b>Rp 11.759.688,89</b>

### Investor B

Investor B membeli ORI016 di pasar perdana pada 30 Oktober 2019 sebesar Rp10.000.000 (10 unit) dengan kupon 6,80% per tahun dan menjualnya pada tanggal 15 Oktober 2020 atau setelah menyimpan ORI016 tersebut selama 10 bulan + 46 hari. Harga penjualan yang diterima oleh investor B di pasar sekunder adalah 102%. Hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 46 hari (30 Okt s.d. 15 Des 2019)	$16/30 \times 6,80\% \times 1/12 \times Rp10.000.000$	Rp 30.222,22
Kupon pertama kali selama 46 hari (setelah PPh 15%)	$Rp30.222,22 - (15\% \times Rp30.222,22)$	Rp 25.688,89
Kupon per 10 unit/ bulan	$6,80\% \times Rp10.000.000 \times 1/12$	Rp 56.666,67
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$Rp56.666,67 - (15\% \times Rp56.666,67)$	Rp 48.166,67
Pendapatan kupon pertama yang diperoleh investor B selama 46 hari	$Rp25.688,89 + Rp48.166,67$	Rp 73.855,56
Pendapatan kupon yang diperoleh Investor B selama 10 bulan + 46 hari	$(Rp48.166,67 \times 10) + Rp73.855,56$	Rp 555.552,22
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$Rp10.000.000 \times 102\%$	Rp 10.200.000
Capital Gain (sebelum PPh 15%)	$Rp10.200.000 - Rp10.000.000$	Rp 200.000
Capital Gain (setelah PPh 15%)	$Rp200.000 - (15\% \times Rp200.000)$	Rp 170.000
<b>Total pendapatan yang diterima oleh Investor B selama memegang ORI016</b>	<b><math>Rp555.552,22 + Rp170.000</math></b>	<b>Rp 725.522,22</b>
<b>Total hasil penjualan di pasar sekunder</b>	<b><math>Rp725.522,22 + Rp10.000.000</math></b>	<b>Rp 10.725.522,22</b>

### Investor C

Investor C membeli ORI016 di pasar perdana pada 30 Oktober 2019 sebesar Rp10.000.000 (10 unit) dengan kupon 6,80% per tahun dan menjualnya pada tanggal 15 Oktober 2020 atau setelah menyimpan ORI016 tersebut selama 10 bulan + 46 hari. Harga penjualan yang diterima oleh Investor C di Pasar sekunder adalah 99,00%, hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 46 hari (30 Okt s.d. 15 Des 2019)	$16/30 \times 6,80\% \times 1/12 \times Rp10.000.000$	Rp 30.222,22
Kupon pertama kali selama 46 hari (setelah PPh 15%)	$Rp30.222,22 - (15\% \times Rp30.222,22)$	Rp 25.688,89
Kupon per 10 unit/ bulan	$6,80\% \times Rp10.000.000 \times 1/12$	Rp 56.666,67
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$Rp56.666,67 - (15\% \times Rp56.666,67)$	Rp 48.166,67
Pendapatan kupon pertama yang diperoleh investor C selama 46 hari	$Rp25.688,89 + Rp48.166,67$	Rp 73.855,56
Pendapatan kupon yang diperoleh Investor C selama 10 bulan + 46 hari	$(Rp48.166,67 \times 10) + Rp73.855,56$	Rp 555.552,22
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$Rp10.000.000 \times 102\%$	Rp 9.900.000
Capital Loss	$Rp9.900.000 - Rp10.000.000$	Rp 200.000
<b>Total pendapatan yang diterima oleh Investor C selama memegang ORI016</b>	<b><math>Rp555.552,22 - Rp100.000</math></b>	<b>Rp 455.552,22</b>
<b>Total hasil penjualan di pasar sekunder</b>	<b><math>455.552,22 + Rp9.900.000</math></b>	<b>Rp 10.455.552,22</b>

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk  
 Gedung Artha Graha 18<sup>th</sup> & 19<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190, Indonesia  
 t. +62-21 2924 9189 (Direct) / +62-21 2924 9000  
 f. +62-21 515 4554  
 www.trimegah.com

Untuk Pembelian ORI016 silakan kunjungi:

<https://sbn.trimegah.id/sbn/>

ORI016 juga dapat diperoleh melalui  
 Sub Mitra Distribusi Trimegah:



Informasi lebih lanjut hubungi cabang-cabang terdekat kami:  
**Jakarta:** Sudirman (021) 2924 9088, Pluit (021) 6660 1456,  
**Kelapa Gading** (021) 450 3345, **Tangerang** (021) 538 6700,  
**Bandung** (022) 426 7929, **Denpasar\*** (0361) 226 009,  
**Semarang** (024) 845 2333, **Surabaya** (031) 562 3720, **Solo**  
 (0271) 733 328, **Malang\*** (0341) 589 888, **Medan** (061) 452  
 0336, **Makassar** (0411) 850 222, **Pekanbaru\*** (0761) 859 710,  
**Cirebon** (0231) 833 2767

Semua kantor cabang kami melayani penjualan ORI016, layanan perantara pedagang efek saham, dan penjualan reksa dana (kecuali yang bertanda \* - hanya melayani penjualan ORI016 dan reksa dana).

#InvestasiNegeriku



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah Perusahaan Efek Anggota Bursa Efek Indonesia, telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**CASHBACK**  
 s.d. jutaan  
 Rupiah\*



## Obligasi Negara Ritel Seri ORI016

Bersama negara meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Penawaran Menarik,  
 Kuota Terbatas

Masa Penawaran  
 2 - 24 Oktober 2019

Tingkat Kupon 6,80% p.a.

\*) Cashback berupa uang tunai akan ditransfer ke rekening nasabah bersamaan dengan pembayaran kupon pertama.



## Sekilas Tentang Obligasi Negara Ritel (ORI) Seri ORI016

Obligasi Negara Ritel adalah Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana.

### Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang.
2. Peraturan Menteri Keuangan No.42/PMK.08/2014 tentang Penjualan Obligasi Negara Kepada Nasabah Ritel di Pasar Perdana Domestik.

### Batasan Pemesanan Pembelian ORI016 di Pasar Perdana

Pemesanan Pembelian ORI016 minimum 1 (satu) unit atau senilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan dengan kelipatan 1 (satu) unit atau senilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan maksimum 3.000 (tiga ribu) unit atau Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah).

### Keuntungan Investasi pada ORI016

1. **AMAN**, Pembayaran kupon dan pokok sampai dengan jatuh tempo dijamin oleh Undang-Undang SUN dan dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.
2. **KUPON**, Kupon lebih tinggi dari Tingkat Suku Bunga Acuan dan rata-rata tingkat bunga deposito bank BUMN dan dibayarkan setiap bulan.
3. **PROFIT**, berpotensi memperoleh *capital gain* atau keuntungan di perdagangan pasar sekunder bila ORI016 dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli.
4. **LIKUID**, dapat diperdagangkan di pasar sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau transaksi di luar Bursa (*over the counter*). Tersedianya kuota harga beli (*bid price*) dari Trimegah kepada nasabah yang membeli di pasar perdana dan ingin menjual ORI016 yang dimilikinya di Pasar Sekunder.
5. **MUDAH**, prosedur pembelian dan penjualan yang mudah dan transparan di Pasar Sekunder.
6. **DIVERSIFIKASI**, memudahkan Nasabah untuk mendiversifikasikan portofolio serta mengoptimalkan manajemen risiko.
7. **DAPAT DIJAMINKAN**, sebagai jaminan dalam rangka transaksi efek di Trimegah.
8. **PARTISIPASI**, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

### Risiko Investasi pada ORI016

1. **Risiko gagal bayar** (*default risk*) adalah risiko apabila Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. ORI tidak

mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara, termasuk ORI016 sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.

2. **Risiko tingkat bunga** (*interest rate risk*), adalah potensi kerugian (*capital loss*) akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila Nasabah menjual ORI016 di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko ini dapat dihindari dengan tidak menjual ORI016 tersebut pada saat harga jual lebih rendah daripada harga belinya.
3. **Risiko likuiditas** (*liquidity risk*), adalah potensi kerugian apabila pemilik ORI016 membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi ORI016 tidak dapat dijual pada harga yang wajar. Risiko ini dapat dihindari karena ORI016 dapat dijadikan jaminan serta tersedianya kuota harga beli dari Trimegah yang dapat dieksekusi oleh Nasabah.

### Keunggulan Membeli ORI016 di Trimegah

#### A. Pasar Perdana:

1. Bebas biaya pembukaan rekening surat berharga.
2. Bebas biaya penyimpanan sampai dengan jatuh tempo.
3. Bebas biaya transfer untuk pembayaran kupon dan pokok, khusus untuk rekening bank-bank tertentu.
4. *Cashback* untuk minimal pembelian Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

#### B. Pasar Sekunder:

1. Kemudahan dalam bertransaksi. Trimegah berkomitmen untuk memberikan kuota harga beli (*bid price*) yang *up-to-date* dan dapat dieksekusi oleh Nasabah.
2. Bebas biaya administrasi.
3. Nasabah akan mendapatkan laporan akun bulanan.

### Syarat dan Ketentuan Pemesanan Pembelian ORI016

1. Individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditunjukkan dengan bukti identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku.
2. Memiliki rekening di salah satu Bank Umum sebagai rekening penerima kupon bulanan dan pokok pada saat ORI016 jatuh tempo.
3. Apabila belum memiliki rekening efek obligasi di Trimegah, maka wajib membuka rekening efek obligasi di Trimegah (partisipasi *sub-registry*).
4. Rekening dana dan rekening efek harus atas nama Nasabah ORI016 yang bersangkutan.
5. Melakukan proses registrasi dan pemesanan melalui Trimegah e-SBN.

### Tata Cara Pemesanan Melalui Trimegah e-SBN

1. Membuka Rekening Efek Obligasi di Trimegah Sekuritas Indonesia
2. Melakukan registrasi sebagai investor Surat Berharga (SBN) Trimegah.
3. Melakukan pemesanan melalui halaman *Login* Trimegah e-SBN (<http://sbn.trimegah.id/sbn/>)
4. Melakukan pembayaran melalui Bank Persepsi paling lambat 3 (tiga) jam setelah pemesanan terverifikasi
5. Transaksi pembelian dianggap selesai dan lengkap (*completed order*) setelah pembayaran atas pemesanan berhasil dilakukan, yaitu apabila telah memperoleh NTPN (Nomor Tanda Penerimaan Negara)
6. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui <http://sbn.trimegah.id/sbn/>

### Mekanisme Pembayaran Kupon dan Pokok

1. Pemerintah melalui Bank Indonesia mentransfer dana tunai sebesar jumlah pembayaran kupon dan/atau pokok ORI016 ke *sub-registry* (KSEI).
2. Selanjutnya *sub-registry* (KSEI) mentransfer dana tunai kepada partisipan *sub-registry* (Trimegah).
3. Trimegah akan mendistribusikan dana tersebut ke rekening dana investor pada tanggal pembayaran kupon dan/atau tanggal jatuh tempo pokok ORI016 setelah dipotong pajak.
4. Pihak yang berhak atas kupon dan/atau pokok ORI016 adalah pihak yang tercatat sebagai pemegang ORI016 pada *sub-registry 2* (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran kupon dan/atau pokok ORI016 sesuai dengan data investor pada saat pemesanan ORI016.
5. Investor tidak diperkenankan untuk mengganti *sub-registry*.

• Brosur ini hanya sebagai sarana informasi mengenai Obligasi Negara Ritel dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran resmi untuk membeli  
• Pelajari terlebih dahulu seluruh informasi mengenai penawaran Obligasi Negara Ritel secara seksama sebelum melakukan investasi  
• Keputusan untuk membeli Obligasi Negara Ritel ini hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan investasi dan tingkat preferensi Anda terhadap risiko investasi.